

Abstrak

Pilkada 2024 di Indonesia telah memicu wacana publik yang signifikan, menghasilkan opini yang terpolarisasi karena warga secara aktif mendiskusikan isu-isu politik, terutama di platform media sosial seperti X. Analisis sentimen sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang polarisasi opini yang tercermin dalam diskusi ini. Penelitian ini menerapkan penyetelan hyperparameter pada model Long Short-Term Memory (LSTM) yang disempurnakan dengan perluasan fitur FastText untuk mengoptimalkan akurasi analisis sentimen untuk tweet tentang Pilkada Indonesia 2024. Kumpulan data 60.000 tweet dikumpulkan dan diberi label menjadi sentimen positif, negatif, atau netral. Penelitian ini melibatkan ekstraksi fitur TF-IDF, perluasan fitur FastText dengan kesamaan teratas 1, 5, dan 10 dari korpus Tweet, Indonews, dan Tweet+Indonews, diikuti dengan penyetelan hyperparameter untuk mengoptimalkan parameter LSTM, termasuk jumlah lapisan, hidden size, learning rate, dan epoch. Model LSTM yang dioptimalkan, menggunakan 5 kesamaan teratas di Korpus Indonews, mencapai akurasi 77,64%, meningkat 1,14% dibandingkan akurasi konfigurasi baseline 76,50%. Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan FastText dengan data korpus yang beragam dan mengoptimalkan parameter LSTM meningkatkan kinerja analisis sentimen, terutama untuk kumpulan data yang kompleks dan dinamis seperti tweet. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi berbagai pihak, seperti kandidat, tim kampanye, media, atau lembaga survei untuk memahami dinamika pemilihan. Berkontribusi pada ranah politik untuk memahami polarisasi opini terkait Pilkada 2024 melalui media sosial X.

Kata Kunci

Analisis Sentimen, *Long Short-Term Memory (LSTM)*, *FastText*, *Hyperparameter Tuning*, Pilkada Indonesia.